Pekerja Migran Indonesia (PMI) telah menjadi bagian penting dari dinamika sosial-ekonomi bangsa. Mereka berjuang di negeri orang, menghadapi berbagai peluang sekaligus tantangan yang tidak jarang berujung pada eksploitasi dan kekerasan. Hongkong menjadi salah satu tujuan utama PMI, sekaligus ruang kompleks di mana persoalan kesejahteraan, perlindungan hukum, dan hak asasi manusia saling bertemu.

Buku ini menghadirkan uraian komprehensif mengenai konsepsi pekerja migran, bentuk-bentuk kekerasan yang dialami, hingga strategi mitigasi dan perlindungan yang dijalankan oleh berbagai pihak. Pembaca akan diajak memahami potret nyata kehidupan PMI di Hongkong: mulai dari kondisi kerja, organisasi dan komunitas pendukung, tantangan keseharian, hingga dampak pandemi COVID-19.

Lebih jauh, buku ini juga mengupas upaya perlindungan dan advokasi yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, serta jaringan internasional. Disajikan pula analisis mengenai efektivitas kebijakan, peran konsulat, akses layanan kesehatan, hingga pentingnya edukasi dan pelatihan pra-keberangkatan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis pada hak asasi manusia, buku ini bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi rujukan penting bagi akademisi, aktivis, pembuat kebijakan, maupun masyarakat luas yang peduli terhadap nasib pekerja migran Indonesia.

UIN Gus Dur Press
+62 851-7531-1620
publishing@uingusdur.ac.id

ISBN 978-634-04-2934-0 (PDF)
9 786340 429190
QRCBN : 62-7528-0317-530

KEKERASAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG

Konsepsi, Mitigasi, Dan Upaya Perlindungan

KEKERASAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG

Konsepsi, Mitigasi, dan Upaya Perlindungan

Kuat Ismanto, Heriyanto, Zaenal Mustakim, Imam Kanafi, Nanang Hasan Susanto, Mohammad Achwan Baharuddin, Ningsih Fadhilah, Jauhar Ali, Ani.

Kuat Ismanto, Heriyanto, Zaenal Mustakim, Imam Kanafi,
Nanang Hasan Susanto, Mohammad Achwan Baharuddin,
Ningsih Fadhilah, Jauhar Ali, Ani.

KEKERASAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG

Konsepsi, Mitigasi, dan Upaya Perlindungan

KEKERASAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG: Konsepsi, Mitigasi, dan Upaya Perlindungan

Penulis: Kuat Ismanto, Heriyanto, Zaenal Mustakim, Imam Kanafi, Nanang Hasan Susanto, Mohammad Achwan Baharuddin, Ningsih Fadhilah, Jauhar Ali, Ani.

Editor: Irfandi
Layout & Desain Cover: Pustaka Egaliter

Cetakan Pertama: Agustus 2025
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh :

UIN Gus Dur Press
+62 851-7531-1620
publishing@uingusdur.ac.id

ISBN : 978-634-04-2919-0
QRCBN : 62-7528-0317-530

viii + 108 halaman
15,5 x 23 cm

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Fenomena pekerja migran Indonesia merupakan salah satu isu strategis yang memiliki implikasi luas, baik pada tataran sosial, ekonomi, maupun hukum. Di satu sisi, keberadaan mereka memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan nasional melalui remitansi yang dikirimkan. Namun di sisi lain, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pekerja migran kerap menghadapi kerentanan, mulai dari pelanggaran kontrak, diskriminasi, hingga berbagai bentuk kekerasan.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pekerja migran Indonesia, khususnya di Hongkong. Melalui uraian yang disajikan, pembaca diajak untuk menelaah konsepsi dasar mengenai pekerja migran, potret kehidupan mereka, serta beragam tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi pengalaman, tetapi juga sebagai bahan refleksi dan advokasi.

Struktur buku disusun secara sistematis. Bab awal menjelaskan konsep pekerja migran dan strategi mitigasi yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi kerentanan. Selanjutnya, pembaca diperkenalkan pada potret pekerja migran Indonesia di Hongkong, yang mencakup kondisi kerja, organisasi, serta tantangan-tantangan yang dihadapi, termasuk pada masa pandemi COVID-19.

Bagian berikutnya membahas tantangan yang bersifat lebih empiris, khususnya terkait isu kekerasan, pelanggaran kontrak, hingga masalah kesehatan dan perlindungan hukum. Pada bagian akhir, buku ini menyoroti strategi perlindungan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah, lembaga non-pemerintah, komunitas, maupun kolaborasi internasional.

Melalui penyajian tersebut, buku ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai kompleksitas persoalan pekerja migran Indonesia di luar negeri. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mendorong hadirnya kebijakan dan mekanisme perlindungan yang lebih efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Akhirnya, semoga buku ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap isu pekerja migran.

Pekalongan, 21 Aguutus 2025

Kuat Ismanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**

BAB II KONSEPSI PEKERJA MIGRAN INDONESIA **5**

A. Konsepsi Pekerja Migran 7

B. Bentuk-bentuk Kekerasan Pekerja Migran 9

C. Strategi Mitigasi Pekerja Migran 12

1. Pendekatan Berbasis Hak Asasi Manusia 13
2. Pendekatan Struktural 13
3. Pendekatan Sistematis dan Kolaboratif 14
4. Pendekatan Preventif 14
5. Pendekatan Intervensi dan Dukungan 15
6. Pendekatan Pembangunan Berkelanjutan 16

BAB III POTRET PMI DI HONGKONG **17**

A. Deskripsi Hongkong sebagai Tujuan Pekerja Migran Indonesia 17

B. Perkembangan Kondisi PMI di Hongkong 19

1. Jumlah Pekerja Migran 20
2. Kondisi Kerja 21
3. Organisasi dan Dukungan 21
4. Tantangan yang Dihadapi 21

5. Pandemi COVID-19 22
C. Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin 23
D. Kategorisasi Jenis Pekerjaan 23
1. Pekerja Rumah Tangga (PRT) 23
2. Sektor Konstruksi dan Perhotelan 23
3. Sektor Lainnya 24

BAB IV TANTANGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG 25

A. Deskripsi Empiris PMI di Hongkong 25
1. Gaji yang Lebih Tinggi 26
2. Perlindungan Hukum yang Lebih Baik 28
3. Fakta Empiris 31
4. Kekerasan Seksual 36
5. Human Traffickking 39
B. Bentuk Kekerasan pada PMI di Hongkong 41
1. Pelecehan Seksual 42
2. Pelecehan Psikologis 43
3. Kekerasan Fisik 47
4. Kekerasan Ekonomi 50
5. Kekerasan Seksual 60
6. Kekerasan Sosial dan Kultural 64
C. Permasalahan yang Dihadapi Pekerja Migran Indonesia di Hongkong 65
1. Pelanggaran Kontrak dan Eksploitasi 65
2. Kekerasan dan Pelecehan 67
3. Masalah Kesehatan Fisik dan Mental 68

4. Kurangnya Perlindungan Hukum 69
5. Isu Perdagangan Manusia dan Eksploitasi Seksual 70

BAB V STRATEGI DAN EFEKTIVITAS PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONGKONG 71

A. Peran Multisektor dalam Perlindungan Pekerja Migran Indonesia 71
1. Peran KJRI dalam Perlindungan PMI 71
2. Peran NGO dalam Advokasi dan Pelayanan 72
3. Penguatan Jaringan dan Komunita 73
4. Kolaborasi Internasional 73
5. Advokasi Perubahan Kebijakan 74

B. Mitigasi PMI di Hongkong 79
1. Pelatihan Ketrampilan sebelum Keberangkatan 79
2. Layanan Informasi dan Bantuan 81
3. Kampanye Kesadaran 81
4. Perjanjian Kerja yang Jelas 82
5. Kolaborasi Antar Negara 82

C. Efektifitas Mitigasi PMI di Hongkong 89
1. Kemudahan Akses Pengaduan 90
2. Perlindungan Korban 90
3. Penegakan Hukum yang Tegas 91
4. Kebijakan dan Peraturan 91
5. Peran Konsulat dan LSM 92
6. Edukasi dan Pelatihan Pra-Keberangkatan 93
7. Akses ke Layanan Kesehatan dan Dukungan Psikologis 93

8. Penegakan Hukum dan Mekanisme Pengaduan.....94
9. Peningkatan Kesadaran Publik.....95

BAB VI PENUTUP 99

REFERENSI.....104

BAB I
PENDAHULUAN

Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan salah satu kelompok terbesar di Hong Kong, dengan mayoritas bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan Hong Kong untuk melindungi hak-hak PMI, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Kasus-kasus kekerasan, eksploitasi, dan pelanggaran hak masih terjadi, menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang ada dan realitas di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan perlindungan bagi PMI di Hong Kong serta mengidentifikasi strategi yang dapat memperkuat upaya perlindungan tersebut.

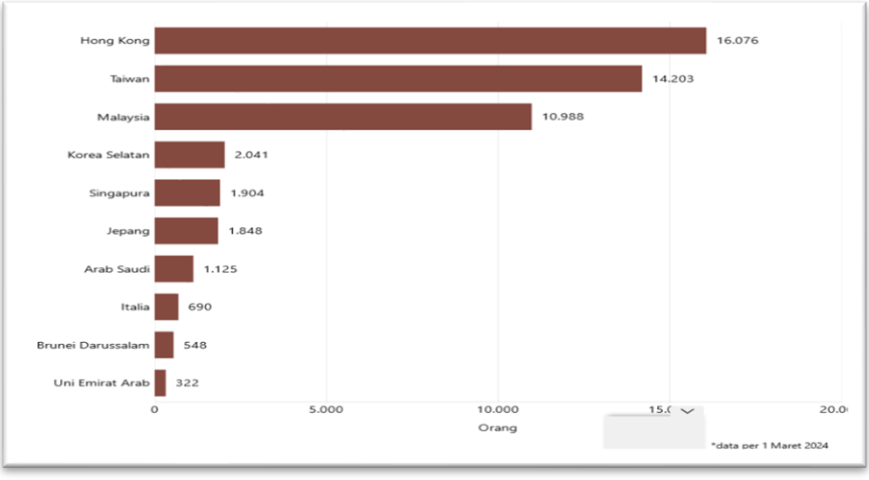

Grafik 1. Data TKI Indonesia